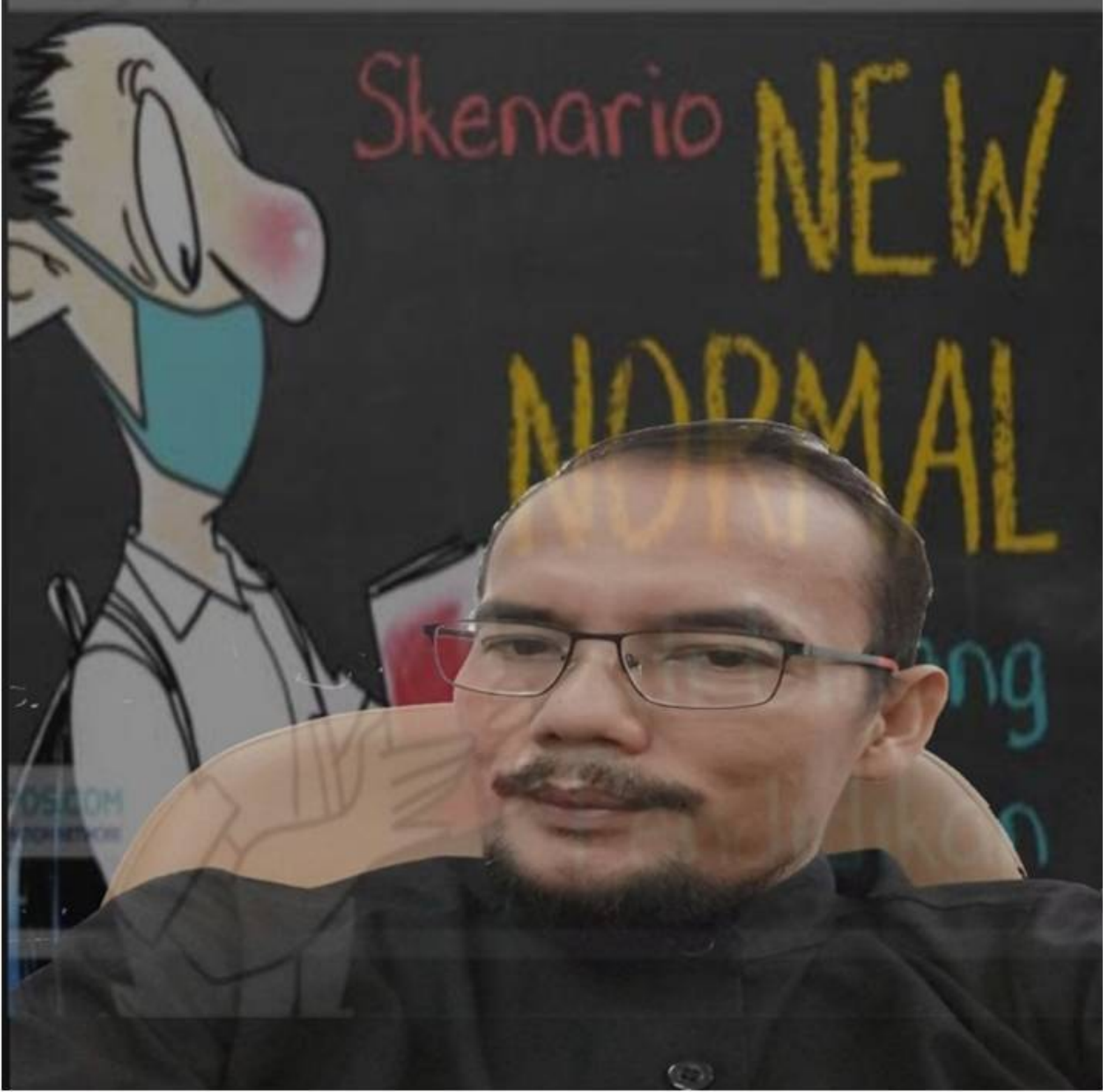




SITTI AMMAS
BADRULLAH

MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH & KINERJA GURU DI ERA NEW NORMAL



**MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU
DI ERA NEW NORMAL**

**SITTI AMMAS
BADRULLAH**



**Manajerial Kepala Sekolah
dan Kinerja Guru di Era New Normal**

Penulis:

**Sitti Ammas
Badrullah**

Editor:

Sobirin, S.S., M.Si.

ISBN: 978-623-6754-06-1

Desainer Grafis:

Tim Kreatif Eksismedia

Penata Letak:

Rian M. Firdaus, S.T.

Desainer Cover:

M. Zaenal Muttaqin

Diterbitkan oleh:

Penerbit Eksismedia Grafisindo (Eksisgraf)

Anggota Ikapi

Kompleks Margahayu Raya (Metro),

Jln. Saturnus Tengah III, No. 11, Bandung 40286

Telp. 0822 3311 8789

E-mail: **eksisgraf@gmail.com**

Cetakan Pertama: **November 2020**

*Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa Izin tertulis dari Penerbit.*

PRAKATA

Rasa syukur dan menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis, dengan perkenan dan bimbingan Allah Swt., telah dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Buku yang relatif ringkas ini ditulis dengan harapan dapat menjadi salah satu dari ribuan bahan bacaan bagi para Pembaca sekalian.

Perubahan dalam peranan dan fungsi sekolah dari yang statis di jaman lampau kepada yang dinamis dan fungsional-konstruktif di era globalisasi, membawa tanggung jawab yang lebih luas kepada sekolah, khususnya kepada administrator sekolah. Pada mereka harus tersedia pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan nyata masyarakat serta kesediaan dan keterampilan untuk mempelajari secara kontinyu perubahan yang sedang terjadi di masyarakat sehingga sekolah melalui program-program pendidikan yang disajikannya dapat senantiasa menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dan kondisi baru.

Diisyaratkan oleh pendapat tersebut, bahwa kepala sekolah sebagai salah satu kategori administrator pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikannya dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk perkembangan kebijakan makro pendidikan. Wujud perubahan dan perkembangan yang paling aktual saat ini adalah makin tingginya aspirasi masyarakat terhadap pendidikan, dan gencarnya tuntutan kebijakan pendidikan yang meliputi peningkatan aspek-aspek pemerataan kesempatan, mutu, efisiensi dan relevansi.

Masukan untuk perbaikan tulisan ini akan sangat bermanfaat bagi penulis. Atas semua masukan yang diberikan, penulis sampaikan terima kasih. Akhirul kalam, semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan diri penulis. *Aamiin.*

Makassar, 1 November 2020

Penulis,

**Sitti Ammas
Badrullah**

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH.....	1
A. Kompetensi.....	1
B. Manajerial.....	3
C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	4
D. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah.....	13
BAB II GURU PROFESIONAL DI TENGAH PANDEMI.....	15
A. Guru Kita Profesional?.....	15
B. Hubungan Guru Profesional dan Prestasi Belajar Siswa.....	19
C. Tantangan Baru Bagi Guru.....	22
BAB III GURU DAN PEMBELAJARAN.....	27
A. Menenal Guru.....	27
B. Pengertian Guru.....	30
C. Peran dan Fungsi Guru.....	34
D. Pembelajaran.....	35
BAB IV PROFESIONALISME DALAM PENDIDIKAN.....	45
A. Mereka yang Profesional.....	45
B. Kondisi Guru Kita.....	48
C. Beberapa Istilah Profesi	50
D. Ciri-ciri Profesi.....	51
E. Guru Sumber Ilmu di Kelas.....	55
BAB V MEMAHAMI PERANGKAT PEMBELAJARAN.....	65
A. Pengertian Perangkat Pembelajaran.....	65
B. Jenis-jenis Perangkat Pembelajaran.....	66
C. Tujuan dan Manfaat Perangkat Pembelajaran.....	70
BAB VI MENGUASAI PEMUTAKHIRAN MEDIA PEMBELAJARAN.....	73
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	73
B. Manfaat Media Dalam Pembelajaran.....	76
C. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	79
D. Teknologi Multimedia.....	81

E. Teknologi Internet.....	85
F. Teknologi Mobile Computing.....	86
G. Teknologi Augmented Reality (AR).....	88
H. Teknologi Brain Computer Interface.....	101
I. Pengaruh Kondisi Geografis.....	102
J. Penggunaan Media Gambar.....	102
K. Pemilihan Metode yang Tepat.....	112
BAB VII MENGUASAI PEMUTAKHIRAN METODE PEMBELARAN.....	117
A. Pengertian.....	117
B. Jenis-jenis Metode Pembelajaran.....	118
C. Pemutakhiran Metode Pembelajaran.....	119
BAB VIII MENGUASAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ARAS TINGGI.....	129
A. Pengertian.....	129
B. Karakteristik.....	130
C. Level Kognitif.....	137
D. Langkah-Langkah Penyusunan Soal HOTS.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	143
BIODATA PENYUSUN.....	145

SINOPSIS

Disadari betul, bahwa siswa yang hidup di era milenial ini dalam sehari menghabiskan 6,5 jam untuk membaca media cetak, elektronik, digital, broadcast dan berita. Mereka mendengarkan dan merekam musik; melihat, membuat, dan mempublikasikan konten Internet serta tidak ketinggalan menggunakan smartphone. Disadari pula bahwa generasi muda pada era kekinian memiliki berbagai macam karakteristik. Mereka suka memegang kendali, tidak mau terikat dengan jadwal tambahan, dan mereka tidak terlalu suka duduk di ruang kelas untuk belajar atau di kantor untuk bekerja. Sebaliknya, mereka lebih suka menggunakan teknologi untuk belajar kapan saja, siang, atau malam, melakukan telekomunikasi dari mana saja dan mendefinisikan "keseimbangan" dengan cara masing-masing.

Terbukti di lingkungan berbasis proyek, generasi milenial menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dengan cara baru dan kreatif. Kebutuhan mereka akan metode alternatif untuk menyelesaikan tugas menghadirkan tantangan ketika menggunakan pengukuran tradisional untuk menentukan produktivitas. Mereka juga berorientasi pada kelompok dan sosial. Tanpa henti terekspose ke dunia melalui media, generasi milenial terus-menerus menjalin hubungan sosial. Secara pribadi, mereka melakukan perjalanan berkelompok, belanja, dan bermain bersama. Secara online, mereka mencari peluang untuk mengidentifikasi teman-teman dalam skala yang lebih kecil, bergabung dengan komunitas, dan bergaul dengan rekan-rekan di seluruh dunia.

Sisi positifnya, generasi milenial telah diajarkan untuk toleran. Mereka tidak dibatasi oleh informasi yang tersedia di perpustakaan lokal atau oleh pencarian linear dalam ensiklopedi. Sebaliknya, mereka menggunakan Internet untuk mencari informasi di seluruh dunia dan menggunakan tautan hypertext untuk belajar tentang subjek baru.